

**ANALISIS PENGARUH ZIS, PENDAPATAN ASLI DAERAH,
DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA TENGAH PERIODE
2018-2023**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

THERESA AZIMA ULYA BINAPUTRI

NIM 4121188

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS PENGARUH ZIS, PENDAPATAN ASLI DAERAH,
DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA TENGAH PERIODE
2018-2023**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

THERESA AZIMA ULYA BINAPUTRI

NIM 4121188

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Theresa Azima Ulya Binaputri

NIM : 4121188

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh ZIS, Pendapatan Asli Daerah,
Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap
Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah Periode
2018-2023**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2025

Yang menyatakan,



Theresa Azima Ulya Binaputri

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Theresa Azima Ulya Binaputri

Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakannya dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i

Nama : Theresa Azima Ulya Binaputri

Nim : 4121188

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh ZIS, Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Daerah terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Periode 2018-2023

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Pembimbing,


Syamsudin, M. Si.
NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Theresa Azima Ulya Binaputri
NIM : 4121188
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh ZIS, Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Periode 2018 - 2023
Dosen Pembimbing : Syamsuddin, M.Si.

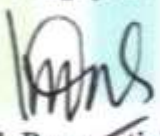
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I


Muhamad Masrur, M.E.I
NIP. 197912112015031001

Penguji II


Indah Purwanti, M.T
NIP. 198701072019032011

Pekalongan, 28 Oktober 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. AM. Moh. Kholidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(Q.S. Al Insyirah ayat 6-8)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya,

rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

“Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan teriak Menangggggg!!!!”

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘alamiin, dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT. berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya yang telah mengiringi hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
2. Ibunda Istianah, Wanita hebatku yang selalu berjuang tanpa kenal lelah. Sumber kekuatan untuk segala perjuangan. Terimakasih atas segala doa yang dilayangkan atas perjuangan yang tiada henti. Dukungan yang tidak selalu terucap namun selalu diusahakan, segala lelah dan air mata yang tidak dapat penulis balas sepenuhnya. Semoga hasil dari langkah kecil dari penulis lakukan menjadi sebuah kebanggaan atas cita-citamu dimasa dahulu yang belum tergapai oleh ibunda.
3. Ayah M. Robby, cinta pertamaku. Terimakasih untuk segala pengalaman hidup yang pernah engkau berikan
4. Abi Fathur Rizak, Pahlawan hidupku. Sosok yang menjadi alasan dalam hidup penulis dengan keteguhan, kerja keras, dan tanggung jawabnya yang tak pernah surut demi keluarga Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Terimakasih kasih atas keikhlasan yang tanpa batas yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat terselesaikannya perjalanan akademik ini. Untuk gelar yang penulis terima dipersembahkan untuk Abiku. Sosok yang telah menjadi Bapak serta malaikat dalam keluarga kecil ini.

5. Kepada Adik-adikku Davanza, Rezky, Qeina yang selalu menjadi tempat berbagi, membantu atas meluangkan waktu dalam proses bimbingan dan semasa perkuliahan. Untuk adikku qeina terimakasih sudah datang didunia ini, untukmu Qeina ini semua penulis berikan atas rasa syukur atas malaikat kecil dalam kehidupan penulis yang tidak dapat penulis ungkapkan. Untuk ketiga adikku terimakasih karena telah memberikan semangat dan doa serta dukungannya dalam setiap perjalanan hidup. Terimakasih sudah menjadi bagian besar dari kehidupan penulis dengan penuh kasih sayang.
6. Dosen pembimbing Bapak Syamsudin, M.Si. yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan waktunya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
7. Dosen Wali Ibu Ulfa Kurniasih, M. Hum. telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan waktunya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis, Natasya, Syari, Dwi, dan Arifatul, Atsheila, dan juga tidak lupa Najmi yang telah penulis repotkan dalam hal apapun terkhusus dalam penyelesaian penelitian ini. Banyak terimakasih yang penulis sampaikan. Banyak suka maupun duka yang telah terlewati, tempat keluh kesah mencurahkan segala bentuk penat, segala dukungan dan semangat yang penulis terima dari sahabat. Masa terindah yang tidak dapat terulang kembali dan terhias oleh pengalaman-pengalaman yang tak terlupakan.
9. Almamater Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

10. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri saya sendiri, Theresa Azima Ulya Binaputri yang telah melewati masa-masa sulit bahkan masa tersulit. Terimakasih untuk tidak menyerah sampai didetik ini, selalu mengusap air mata, selalu bangkit ketika jatuh dalam keterpurukan, selalu yakin atas segala keraguan. Tidak apa sekali jika jalanmu sedikit berbeda, cuti tidak membuatmu berhenti, banding tidak membuat malu.



ABSTRAK

THERESA AZIMA ULYA BINAPUTRI. Pengaruh ZIS, Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Periode 2018-2023

Dalam upaya peningkatan kemaslahatan, penyaluran zakat diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan. Namun, sebagian orang tidak memanfaatkan ketentuan ini dengan baik. Ketidak efektifan zakat yang disebabkan oleh penyalurannya yang kurang produktif dan hanya konsumtif saja. Potensi daerah dan dana perimbangan yang berbeda dari pemerintah pusat akan mempengaruhi jumlah penduduk miskin setiap daerah. Keterbatasan faktor ekonomi menjadi penghalang untuk mendapatkan uang yang cukup. Hasilnya masyarakat lebih fokus pada kebutuhan pokok yang belum terpenuhi, dibandingkan harus mementingkan hal lain seperti kesehatan dan daya beli apalagi pendidikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu studi yang dilakukan dengan menelaah berbagai literatur dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 hingga 2023. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda dengan bantuan pengujian menggunakan E VIEWS.

Hasil penelitian ini ZIS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023, hal ini dibuktikan dengan t hitung lebih dari t tabel yaitu $(0,84099 < 1,97114)$ dan signifikansinya $> 0,05$ yaitu $(0,4015 > 0,05)$. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023, hal ini dibuktikan dengan t hitung lebih dari t tabel yaitu $(4,37378 > 1,97114)$ dan signifikansinya $< 0,05$ yaitu $(0,000 < 0,05)$. Indeks Pembangunan Manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023, hal ini dibuktikan dengan t hitung lebih dari t tabel yaitu $(1,40314 < 1,97114)$ dan signifikansinya $< 0,05$ yaitu $(0,1624 > 0,05)$.

Kata kunci: Kemiskinan, ZIS, Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia

ABSTRACT

THERESA AZIMA ULYA BINAPUTRI. Pengaruh ZIS, Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Periode 2018-2023

In an effort to improve welfare, zakat is distributed to those who are truly in need. However, some people do not make good use of this provision. The ineffectiveness of zakat is caused by its distribution being unproductive and merely consumptive. The potential of the region and the different balance of funds from the central government will affect the number of poor people in each region. Economic limitations are an obstacle to obtaining sufficient money. As a result, the community focuses more on unmet basic needs rather than other priorities such as health, purchasing power, and especially education.

This research is a type of library research, which is a study conducted by examining various literature using a quantitative approach. This research focuses on 35 regencies/cities in Central Java Province from 2018 to 2023. Data analysis was performed using multiple regression methods with the help of testing using E VIEWS.

The results of this study show that ZIS has no significant effect on the poverty rate in Central Java Province in 2018-2023, as evidenced by the t-value being greater than the table t-value, namely ($0.84099 < 1.97114$) and the significance being > 0.05 , namely ($0.4015 > 0.05$). Local revenue has a negative and significant effect on poverty levels in Central Java Province from 2018 to 2023, as evidenced by a t-value greater than the table t-value, namely ($4.37378 > 1.97114$) and a significance level < 0.05 , namely ($0.00 < 0.05$). The Human Development Index does not have a significant effect on the poverty rate in Central Java Province in 2018-2023, as evidenced by the t-value being greater than the t-table value, namely ($1.40314 < 1.97114$) and its significance < 0.05 , namely ($0.1624 > 0.05$).

Keywords: Poverty, ZIS, Local Revenue, Human Development Index

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag, selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Syafi'I, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Syamsuddin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ulfa Kurniasih, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

8. Sahabat dan teman-teman, yang selalu memberikan semangat, doa, serta bantuan dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
9. Semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, tetapi tetap saya hargai setiap dukungan dan kontribusinya.

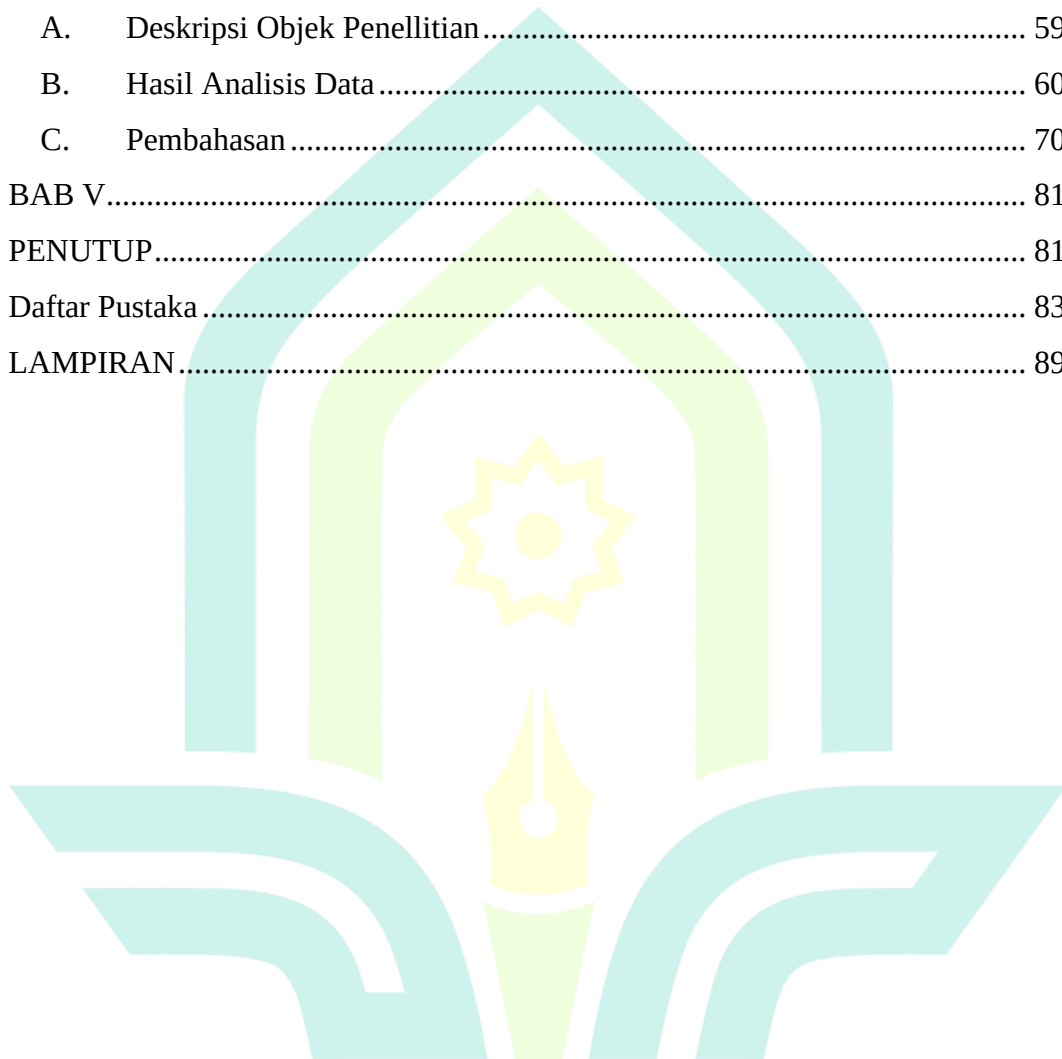
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Keaslian Karya.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
TRANSLITERASI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	14
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II.....	17
LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Hipotesis	43
BAB III	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48

C. <i>Setting</i> Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	48
E. Variabel Penelitian	49
F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	50
G. Metode Analisis Data	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	59
B. Hasil Analisis Data	60
C. Pembahasan	70
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
Daftar Pustaka	83
LAMPIRAN.....	89



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf an dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A
..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ ي	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... ُ و	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'la
سُئِلَ	ditulis	Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى....	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى....ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ....	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَتٌ جَمِيلَةٌ	Ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
--------------------	---------	-------------------------

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ	Ditulis	<i>fāṭimah</i>
-----------	---------	----------------

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
الْبِرِّ	Ditulis	<i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

القَمَر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البَدِيع	Ditulis	<i>al-badi'</i>

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ	Ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَاللَّهُ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ditulis	Ibrāhîm al-Khalîl

I.

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasl
--------------------------------	---------	----------------------------

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Ditulis	Lillāhi al-amrujami'an
----------------------------	---------	------------------------

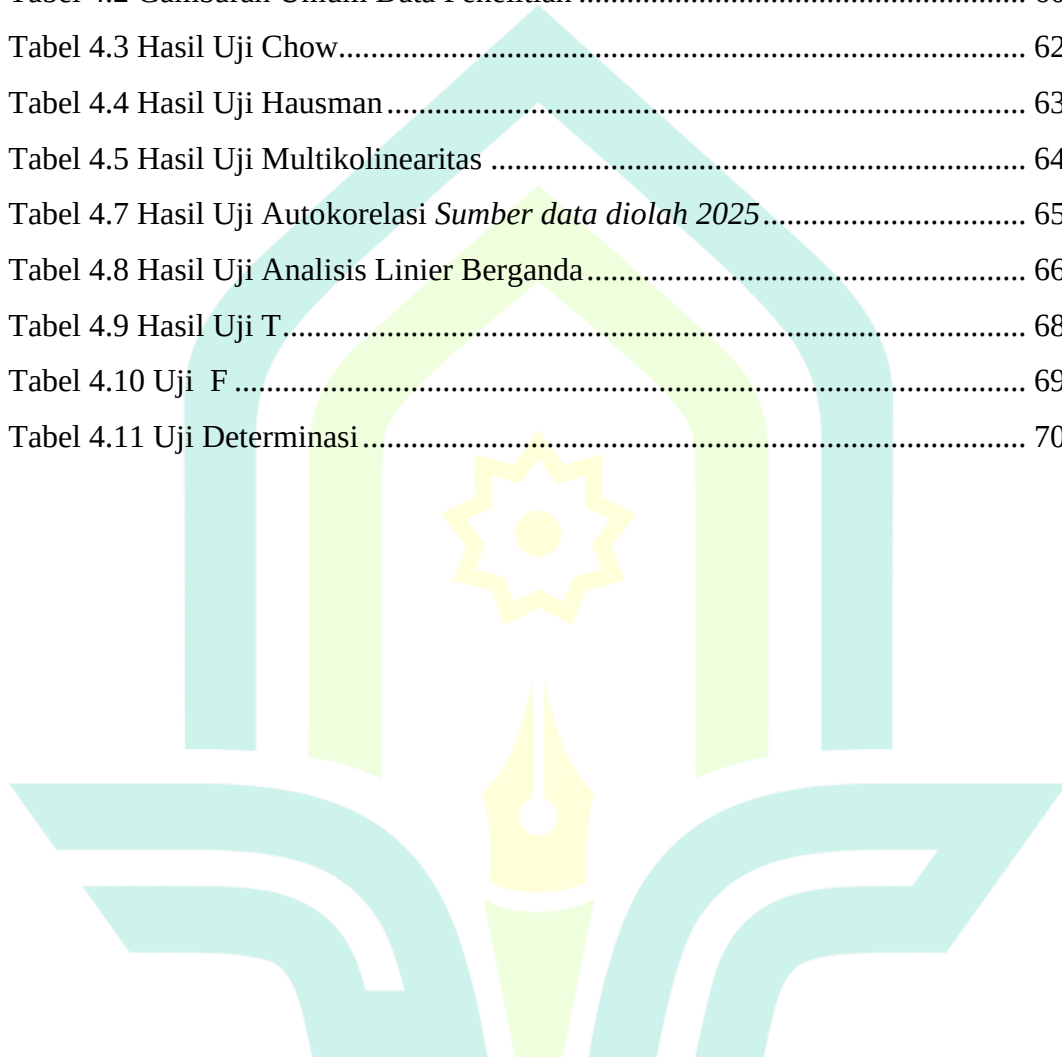
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.



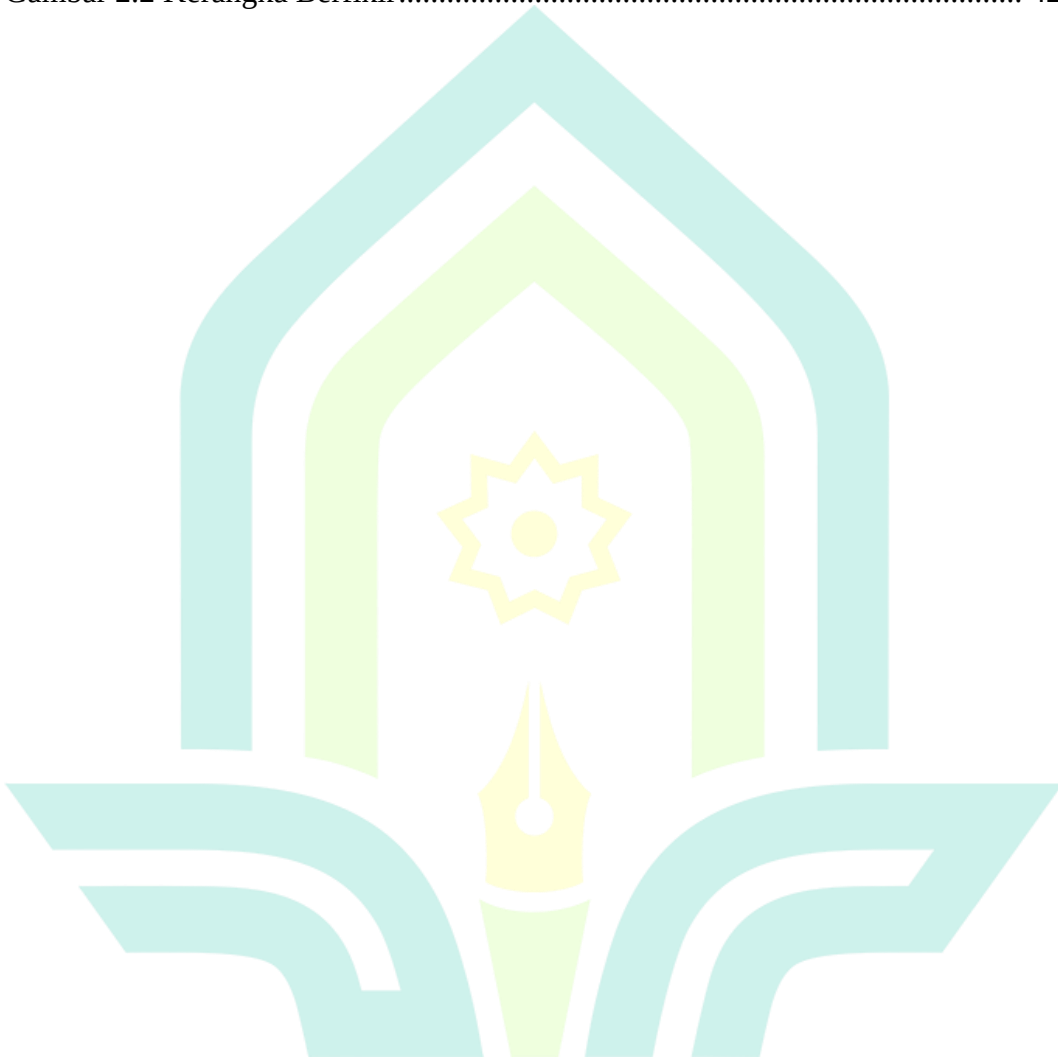
DAFTAR TABEL

Table 1.1 Presentase Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah periode 2018-2023.....	4
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	35
Table 3.1 Variabel.....	49
Tabel 4.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	59
Tabel 4.2 Gambaran Umum Data Penelitian	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi <i>Sumber data diolah 2025</i>	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4.10 Uji F	69
Tabel 4.11 Uji Determinasi.....	70



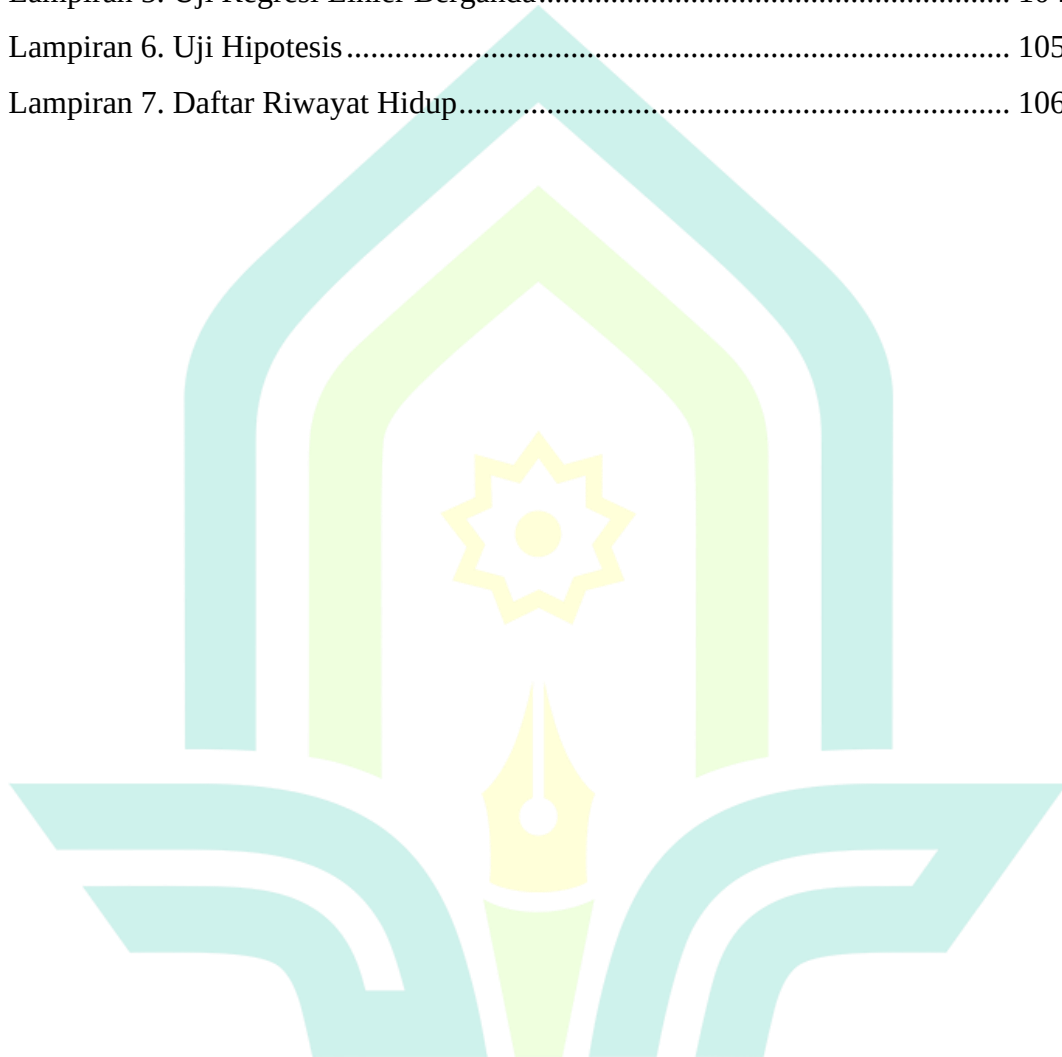
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik jumlah ZIS di Jawa Tengah	7
Gambar 1.2 Grafik jumlah PAD di Jawa Tengah	8
Gambar 1.3 Grafik jumlah IPM di Jawa Tengah	10
Gambar 2.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Panel.....	89
Lampiran 2. Data Panel dalam Loglen.....	95
Lampiran 3. Pemilihan Model Data Panel	101
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik	103
Lampiran 5. Uji Regresi Linier Berganda.....	104
Lampiran 6. Uji Hipotesis	105
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam setiap upaya pembangunan ekonomi, kemiskinan senantiasa menjadi tantangan utama. Istilah “pembangunan” sering diasosiasikan dengan kemajuan dalam bidang ekonomi, teknologi, maupun infrastruktur. Indikator kesejahteraan yang paling nyata sesungguhnya terletak pada sejauh mana masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dasar. Oleh sebab itu, kemiskinan tidak hanya sekedar angka dalam laporan statistik, melainkan refleksi dari kondisi riil masyarakat yang setiap harinya harus berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pandemi covid-19 yang mulai menyebar sejak awal 2020 menjadi salah satu krisis global yang memperparah tantangan pembangunan dan memperuncing masalah kemiskinan. Pandemi ini bukan sekedar krisis kesehatan, melainkan juga membawa dampak besar terhadap kondisi sosial dan ekonomi. Banyak sektor usaha tidak dapat beroperasi, angka pengangguran melonjak drastis, dan pendapatan masyarakat menurun secara signifikan. Di Indonesia, di tahun 2020 tepatnya pada kuartal II pandemi ini berdampak pada perekonomian yang berkontribusi 5,3%, sejak krisis ekonomi di Asia kenaikan tersebut merupakan pencapaian sejarah yang belum pernah terjadi sebelumnya. Efek tersebut tidak berdampak di tingkat makro dan perusahaan besar, tetapi juga menyentuh langsung kehidupan masyarakat. Selain menghadapi ancaman kesehatan, mereka

juga kehilangan sumber penghasilan dan mengalami penurunan kemampuan konsumsi. Situasi ini berpotensi mendorong peningkatan pengangguran dan kemiskinan, sehingga memerlukan intervensi kebijakan yang tepat untuk membantu masyarakat bertahan dan bangkit selama masa pandemi. Dari banyaknya ancaman ini akan memungkinkan tidak hanya meningkatkan angka kemiskinan saja, namun juga berdampak pada jumlah pengangguran di negara Indonesia. Sehingga dalam menghadapi kesulitan tersebut, setiap perseorangan maupun kelompok selama masa krisis pada negeri ini perlu adanya tindakan dan pendorong (Desripa et al., 2024).

Kemiskinan merefleksikan usaha untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang merupakan situasi yang tidak dapat terjangkau untuk menciptakan kehidupan yang layak. Kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal, serta terbatasnya akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh rendahnya pemenuhan kebutuhan dasar dan hambatan struktural dalam memperoleh pendidikan dan pekerjaan yang mumpuni (Akbar, 2019). Suatu penduduk dianggap miskin ketika mempunyai jumlah pengeluaran dengan rata-rata perkapita dalam tempo sebulan berada dibawah strata ambang kemiskinan. Jika tingkat kemiskinan suatu negara rendah, maka negara tersebut dianggap maju. Kemiskinan sebagai persoalan pembangunan yang dapat muncul di negara manapun, termasuk negara maju maupun berkembang. Di Indonesia sendiri, yang masih dikategorikan sebagai negara berkembang, kemiskinan menjadi isu krusial dalam perekonomian dan seakan menjadi tugas besar

yang belum tuntas. Beragam upaya telah dilakukan pemerintah dalam mengatasi permasalahan ini, mulai dari pemberian bantuan keuangan dan modal kepada masyarakat miskin hingga menjalankan program transmigrasi (Prasetyoningrum, 2018).

Kemiskinan memainkan peran penting dalam menentukan arah keberhasilan atau kegagalan pembangunan suatu negara. Sebelumnya hal ini juga menjadi salah satu problem yang berkaitan dengan proses pembangunan suatu negara. Jika suatu wilayah dapat menurunkan tingkat angka kemiskinan, dampak yang akan dirasakan yaitu kualitas pembangunannya akan mengalami perbaikan. Namun, jika tingkat kemiskinan mengalami peningkatan, maka upaya pembangunan akan menghadapi hambatan yang besar (Pangestu, 2020).

Dalam sensus BPS Jawa Tengah, secara kuantitas pada September 2024 memiliki jumlah penduduk miskin adalah 3,4 orang, turun dari 3,7 juta orang pada Maret 2024. Yang artinya bulan September Jawa Tengah tercatat Penduduk miskin berada pada presentase 9,58% turun 0,89 poin dibandingkan Maret 2024. Provinsi Jawa Tengah pada Maret 2024 menduduki peringkat kedua sepulau Jawa dengan tingkat kemiskinan 10,47% setelah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mencapai angka presentase 10,88%. Pada periode Maret 2024 sekisar 0,30% dari tingkat 10,77% dari akurasi tingkat masyarakat miskin telah menciptakan presentase turun.

Table 1.1 Presentase Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah periode 2018-2023

Tahun	Presentase
2018	11,32%
2019	10,80%
2020	11,41%
2021	11,79%
2022	10,98%
2023	10,77%

(Sumber : Data BPS Jawa Tengah, 2024)

Terlihat bahwa pada tahun 2018 tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah mencapai 11,32%. Pada tahun berikutnya, yaitu 2019 angka kemiskinan tersebut mengalami penurunan hingga mencapai 10,80%. Lalu setahun setelah itu pada tahun 2020 presentase tingkat angka kemiskinan mulai meningkat menjadi 11,41%. Terlihat bahwa presentase kemiskinan di Jawa Tengah lambat laun mengalami penurunan. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan angka yang diakibatkan oleh dampak dari Covid-19 yaitu sebesar 11,79% dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu menjadi sebesar 10,93% atau sebesar 3,8 ribu jiwa penduduk miskin.

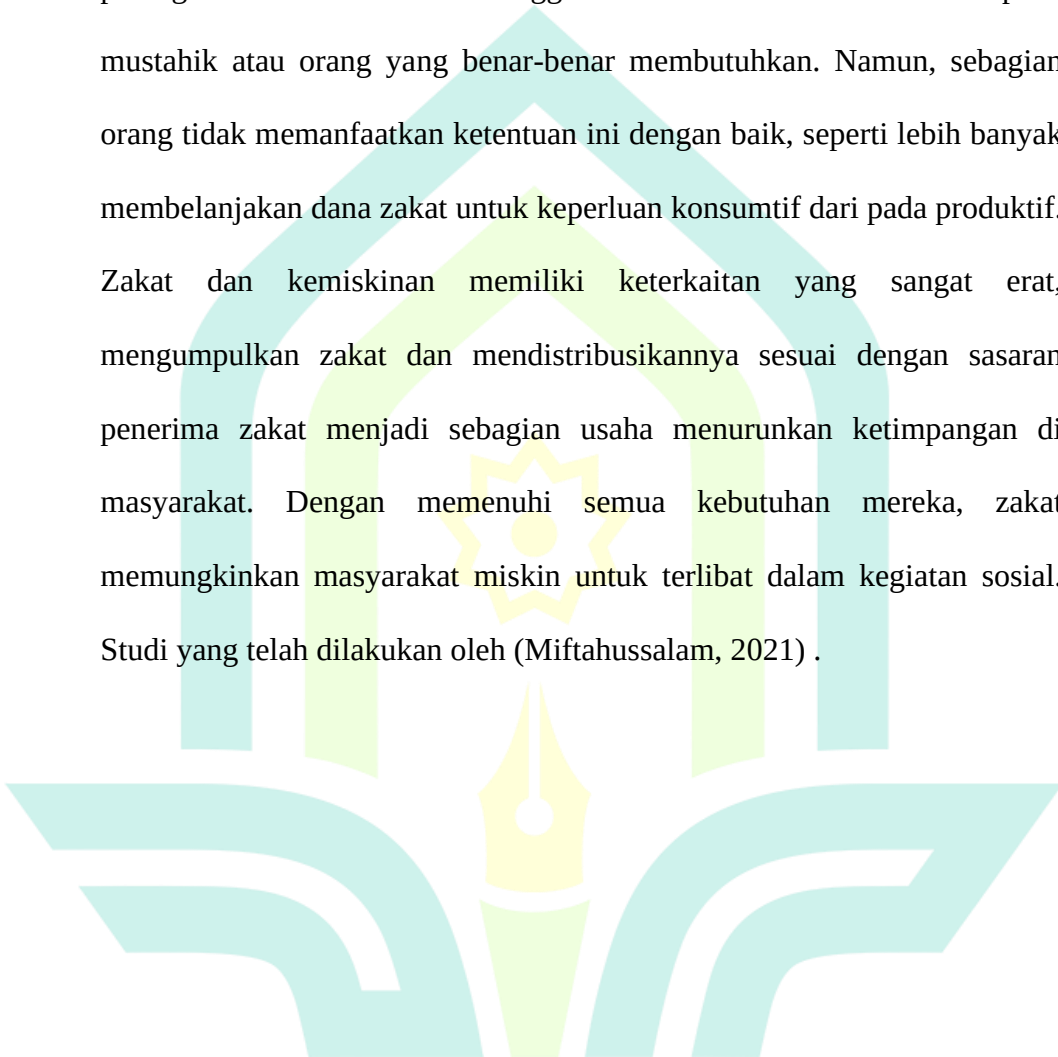
Salah satu penyebab peningkatan angka kemiskinan yaitu fenomena pandemi COVID-19, hal ini menandakan betapa rentannya masyarakat terhadap guncangan ekonomi global. Berkaitan adanya masalah sebelumnya pada periode 2018-2021 dimana tingkat kemiskinan yang naik

setiap tahunnya, secara superlatif dengan menurunkan angka pengangguran dan menekan kebijakan pemerintah akan terus berupaya untuk menekan permasalahan kemiskinan ini. Hal ini ditujukan untuk bisa membuahkan hasil seperti di tahun 2022 yang mana tingkat kemiskinan mulai menurun sampai pada angka 10,98% dan diharapkan penekanan turunnya tingkat kemiskinan akan terus berlanjut sampai mencapai angka yang ideal. Dengan begitu harapan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Tingkat penduduk miskin Jawa Tengah membuahkan hasil dengan mengalami penurunan di tahun 2023 di angka 10,77%.

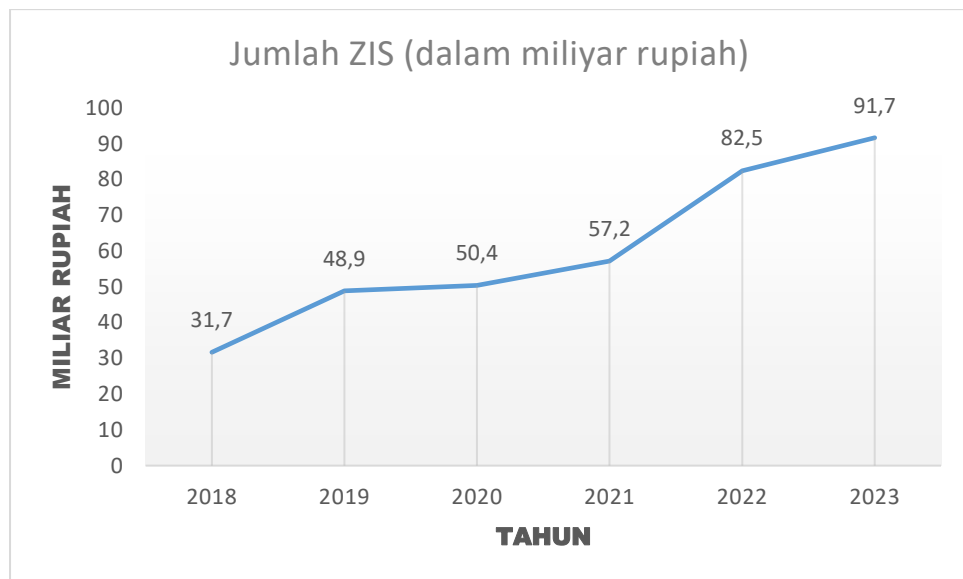
Menurut pemikiran Ekonomi Islam dalam pengentasan masalah kemiskinan terdapat faktor yang dapat menjadi sebuah jalan dengan beberapa metode salah satunya yaitu ZIS. Hal ini dalam menjadi jalan dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dengan adanya dorongan serta dukungan melalui pihak yang memberikan sebagian harta kekayaannya kepada orang yang lebih membutuhkan (Pangestu, 2020). Menurut Anurahman & Putri (2022) zakat merupakan implementasi kedermawanan individu yang berdampak langsung kepada penerimanya, khususnya bagi masyarakat yang sehari-harinya tidak dapat terpenuhi kebutuhan pokoknya. ZIS digunakan sebagai sarana untuk mendistribusikan pendapatan secara merata dan meminimalkan kesenjangan. Berdasarkan data Badan Amil Zakat dan Amil Nasional (BAZNAS) Jawa Tengah, diketahui penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) tercatat adanya kenaikan dari

tahun 2018 sampai ditahun 2022 yaitu Rp. 31.738.541.849 dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan Rp. 77.045.400.858.

Menurut Siregar & Soemitra (2023) tujuan dari penyaluran dana zakat kepada mustahik adalah pengembangan ekonomi. Dalam upaya peningkatan kemaslahatan menggunakan dana ZIS diberikan kepada mustahik atau orang yang benar-benar membutuhkan. Namun, sebagian orang tidak memanfaatkan ketentuan ini dengan baik, seperti lebih banyak membelanjakan dana zakat untuk keperluan konsumtif dari pada produktif. Zakat dan kemiskinan memiliki keterkaitan yang sangat erat, mengumpulkan zakat dan mendistribusikannya sesuai dengan sasaran penerima zakat menjadi sebagian usaha menurunkan ketimpangan di masyarakat. Dengan memenuhi semua kebutuhan mereka, zakat memungkinkan masyarakat miskin untuk terlibat dalam kegiatan sosial. Studi yang telah dilakukan oleh (Miftahussalam, 2021) .



Gambar 1.1 Grafik jumlah ZIS di Jawa Tengah

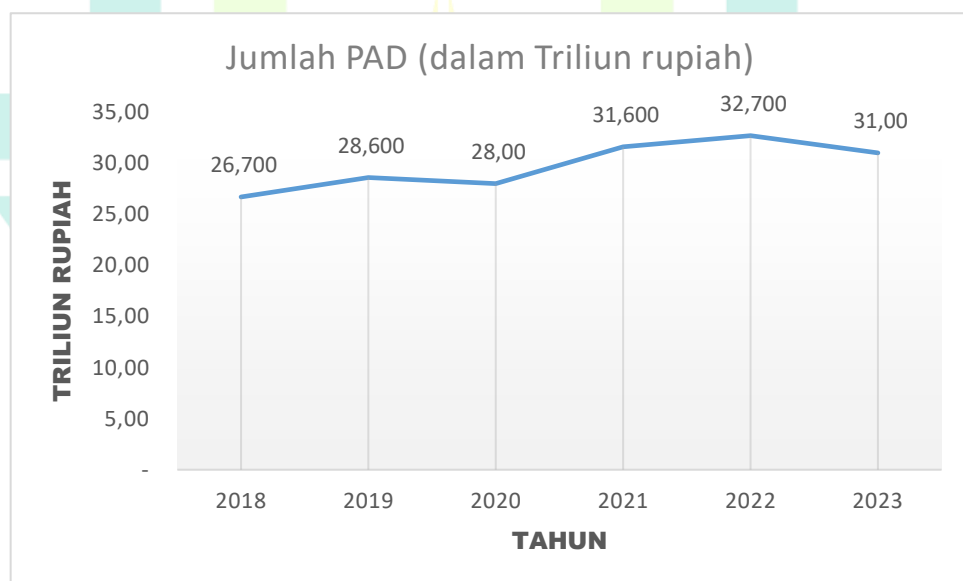
Gambar 1 Sumber: baznas.go.id diolah 2025

Gambar diatas menjelaskan pertumbuhan pengumpulan ZIS untuk Kabupaten dan Kota di Provinsi JawaTengah dalam setiap tahunnya angka selalu naik. Penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Jawa Tengah ditahun 2018 mencapai Rp. 31,7 miliar. Dengan disusul tahun-tahun berikutnya yang terus mengalami kenaikan sampai di tahun 2023 yang mencapai Rp. 91,7 miliar. Menurut BAZNAS Jawa Tengah potensi zakat di Jawa Tengah masih sangat besar, bahkan melebihi angka yang terkumpul.

Dalam konteks implementasi otonomi daerah, pemaksimalan penggunaan PAD sangat berkorelasi dengan semua aktivitasnya. Kemandirian dan keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah diukur dari sejauh mana skala peningkatan pendapatan dari daerah tersebut. Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2004 mengenai Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

pasal 1 ayat 18 PAD disebut pendapatan yang dikumpulkan oleh suatu daerah yang mempertimbangkan regulasi daerah didasari ketentuan adanya Undang-Undang yang mengatur guna mendanai kegiatan pemerintah daerah. Menurut Nany et al. (2022) untuk mengurangi ketergantungan daerah pada dana federal, kebijakan keuangan daerah diterapkan untuk meningkatkan pendapatan daerah. Pilihan lain untuk mendapatkan uang tambahan untuk kebutuhan daerah terutama kebutuhan rutin, adalah pendapatan asli daerah. Suatu daerah pasti juga mengantisipasi sesuatu hal yang sangat di pertimbangkan dalam pelaksanaan kegiatannya yaitu disebut juga pertumbuhan pendapatan. Telah dinyatakan dalam UU Republik Indonesia No. 33 Tahun 2004 pasal 6 menjelaskan beberapa hal termasuk pajak, retribusi, hasil pengelolaan milik dalam suatu daerah tertentu yang di pisahkan merupakan sumber bagian dari PAD dari daerah itu sendiri.

Gambar 1.2 Grafik jumlah PAD di Jawa Tengah

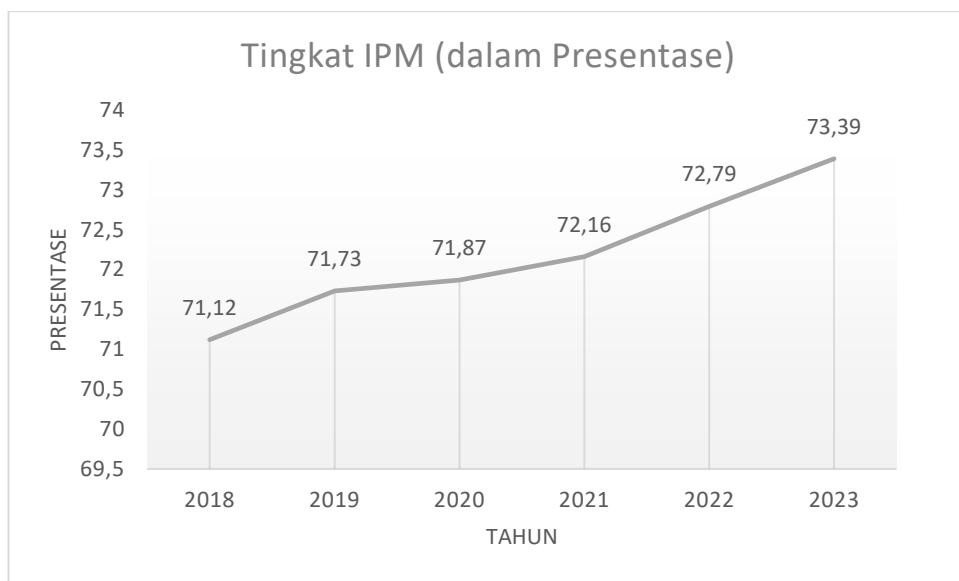


Gambar 2 Sumber: djpk.kemenkeu.go.id diolah, 2025

Dikutip melalui *website* dari DJPK, Kementerian Keuangan Republik Indonesia memberikan bukti nyata di Provinsi Jawa Tengah adanya gejala naik turunnya angka jumlah PAD meliputi rincian di 35 Kabupaten/Kota . Tercatat tahun 2018, jumlah PAD mencapai 26,7 Triliun dan merangkak naik di tahun 2019 mencapai 28,6 Triliun Rupiah. Terjadi penurunan di tahun setelahnya yaitu tahun 2020 sekitar 2,14% dari tahun sebelumnya mencapai 28 Triliun. Tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 12,86% sebesar 31,6 Triliun Rupiah dan mencapai puncak diangka 32,7 Triliun tepat di tahun 2022. Namun di tahun 2023 PAD kembali mengalami penurunan 5,2% menjadi 31 Triliun Rupiah.

Pada suatu daerah tertentu antar pembangunan individu mempunyai keterkaitan dengan tingkat kemiskinan yang diikuti oleh jumlah penduduk yang padat diimbangi pengaruh terhadap pembangunan manusia hal ini telah dijelaskan. Menurut Badan Program Pembangunan dibawah PBB (Nany et al. 2022). Akses terhadap kegiatan ekonomi umumnya terhambat bagi masyarakat miskin karena keterbatasan faktor produksi. Akibatnya, kondisi tersebut menyulitkan masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang memadai, sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan. Jika kebutuhan pokok belum terpenuhi, maka pemenuhan kebutuhan lain seperti kesehatan dan pendidikan pun menjadi semakin sulit.

Gambar 1.3 Grafik jumlah IPM di Jawa Tengah



Gambar 3 Sumber: <https://jateng.bps.go.id/>

Menurut data BPS, periode tahun 2018 IPM Provinsi Jawa Tengah sebesar 71,12 dan pada tahun setelahnya ada peningkatan sebesar 0,61% menjadi 71,73 ditahun 2019. Adanya peningkatan sebesar 0,14% menjadi 71,87 tepatnya ditahun 2020. Lalu tahun selanjutnya yaitu 2021 mengalami peningkatan diangka 0,29% dari tahun sebelumnya menjadi 72,16. Setelah itu, pada tahun 2022 adanya peningkatan sampai diangka 0,87% dari tahun sebelumnya menjadi 72,79. Dan ditahun 2023 kenaikannya diangka 0,82% dari tahun sebelumnya 73,39. Data tersebut menunjukkan bahwa dari tahun 2018-2023 mengalami kenaikan tetapi belum mencapai skor ideal Indoneisa. Namun, ada beberapa kabupaten atau kota yang tidak rata tingkat indeks pembangunan manusianya. Fenomena ini dapat dilihat dari data tabel tersebut memberikan keterangan sebuah analisis bahwa IPM naik, terlihat dari pengaruh kondisi sosial ekonomi masyarakat terhadap IPM.

Dalam upaya guna menurunkan kenjangan dan keadaan penduduk miskin dengan mengumpulkan zakat dan mendistribusikannya sesuai dengan sasaran penerima zakat. Dengan memenuhi semua kebutuhan mereka, zakat memungkinkan masyarakat miskin untuk terlibat dalam kegiatan sosial. Menurut Lahudin (2025) ZIS merupakan salah satu upaya mengentaskan masalah kemiskinan di Indonesia, pengelolaan zakat yang tepat dan terarah dapat menjadi solusi yang lebih baik dari sebelumnya, seperti halnya di Jawa Tengah yang mendistribusikan 35% untuk kebutuhan produktif, lebih besar dibandingkan dengan provinsi lain. Sementara itu, sesuai dengan hasil penelitiannya bahwa pendistribusian dana ZIS dari tahun 2017-2023 di Jawa Tengah yang bernilai positif dapat menekan tingkat kemiskinan secara signifikan. Apabila penyaluran dana ZIS mengalami peningkatan menjadikan penurunan pada tingkat kemiskinan dan begitu juga sebaliknya. Selaras dengan studi oleh Miftahussalam (2021) dalam kajian ini Dani (2024) peneliti menunjukkan penemuan bahwa adanya keterbalikan yaitu peningkatan zakat diikuti juga dengan peningkatan terhadap angka kemiskinan secara signifikan. Sementara itu penelitian Nurhalim, et al., (2022) memberikan penjelasan mengenai peningkatan zakat diikuti dengan penurunan angka kemiskinan secara signifikan.

Pada umumnya kabupaten atau kota dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat, kemungkinan diikuti dengan skala progres Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang positif, bisa dilihat dari angka kemiskinan yang menurun. Merujuk pada hasil yang diperoleh dari kajian

(Kadafi & Murtala, 2020) Hal ini menjelaskan bagaimana kemiskinan yang dipengaruhi oleh PAD dengan signifikansi yang besar. Namun penelitian Nany et al. (2022) mengindikasikan bahwa jika suatu daerah tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk menginvestigasi perolehan menunjukkan PAD dapat menekan penurunan tingkat kemiskinan maka hal tersebut akan berdampak pada peningkatan angka kemiskinan.

Kualitas SDM sangat mempengaruhi tingkat angka kemiskinan. Indeks Pembangunan Manusia (setelahnya akan disebut IPM) sendiri merupakan kriteria atau standar yang digunakan pemerintah untuk merencanakan dan memodifikasi seberapa besar pembangunan manusia mempengaruhi proporsi orang yang hidup dalam kemiskinan. Mengenai IPM pada kajian yang telah dilakukan oleh (Pangestu, 2020) menjelaskan bahwa dengan peningkatan IPM disusul juga dengan kenaikan tingkat kemiskinan. Sedangkan, penelitian yang dikaji oleh (Syuhada, 2019) menegaskan dalam penelitiannya bahwasannya kenaikan IPM berpengaruh pada tingkat kemiskinan yang skalanya ikut naik. dan didukung kajian yang diteliti oleh (Prasetyoningrum & Sukmawati, 2018) yang juga mengatakan adanya kenaikan IPM berdampak pada pengaruh tingkat kemiskinan yang menurun.

Ketidakkonsistenan hasil temuan dari penelitian-penelitian yang yang lampau dikembangkan dengan menggunakan seluruh data yang ada menjadi daya tarik untuk dieksplorasi dengan menggunakan *research gap* yang telah dilaporkan pada penelitian ini karena adanya suatu keadaan yang

berkembang. Jika kebanyakan penelitian terdahulu menggunakan objek satu provinsi di Indonesia, penelitian ini memiliki keunikan dimana penulis menggunakan objek keseluruhan wilayah Provinsi Jawa Tengah meliputi seluruh Kabupaten/Kota. Adapun Jawa Tengah menjadi Provinsi yang paling tinggi kemiskinnannya dibandingkan Jawa Timur diangka 10,35% dan di Jawa Barat di tingkat kemiskinan dengan angka 7,62%. Selain itu terdapat kemiskinan sebagai variabel terikat dan tiga variabel dengan komponen yang berbeda sebagai variabel bebas, serta kurun waktu atau periode dari tahun 2018 sampai dengan 2023.

Berlandaskan latar belakang diatas, akan dibahas secara khusus melalui penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh ZIS, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Periode 2018-2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belkang, didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ZIS berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa tengah periode 2018-2023?
2. Apakah pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa tengah periode 2018-2023?
3. Apakah Indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah periode 2018-2023?

4. Apakah zakat, pendapatan asli daerah, indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah periode 2018-2023?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yang berlandaskan latar belakang diatas yaitu :

1. Untuk menguji apakah ZIS berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa tengah periode 2018-2023.
2. Untuk menguji apakah pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa tengah periode 2018-2023.
3. Untuk menguji apakah Indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah periode 2018-2023.
4. Untuk menguji apakah zakat, pendapatan asli daerah, indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah pada tahun 2018-2023.

Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat praktis

Bagi peneliti dari pihak pribadi secara objektif guna membuktikan adanya pengaruh yang dihasilkan oleh ZIS terhadap tingkatan angka kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah periode selama 2018 sampai 2023. Dan menjadikan tambahan pengetahuan bagi elemen masyarakat dan lembaga pemerintah untuk mengatasi tingkat kemiskinan yang semakin meningkat.

2. Manfaat teoritis

Studi ini digunakan guna mempelajari tentang variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan yaitu zakat, pendapatan asli daerah, serta indeks pembangunan manusia secara lebih mendalam. Para akademisi dapat menggunakan informasi ini sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini merinci konteks topik penelitian, bagaimana topik penelitian dirumuskan, serta tujuan dan manfaat penelitian. Penempatan bagian ini berada di awal yang dimasukkan supaya dapat dipahami dasar peneliti dalam kajian ini.

Bab II Landasan Teori

Berisi berbagai teori yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan dari bagian ini adalah untuk menguraikan teori-teori yang dikaji serta menjelaskan keterkaitannya dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian

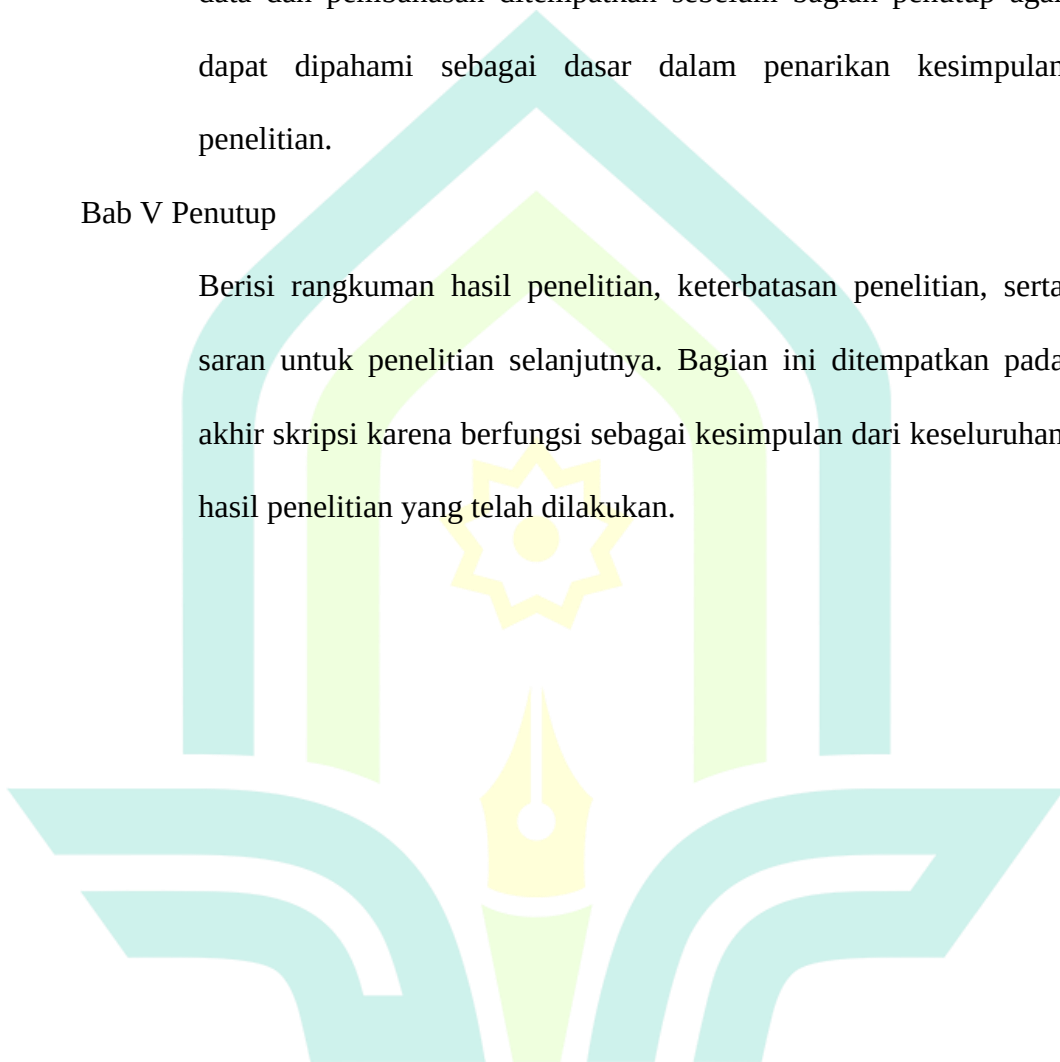
Metode penelitian dibahas pada Bab III, meliputi jenis penelitian, metodologi penelitian, dan teknik pengolahan data. Metode penelitian dijelaskan setelah pendahuluan dan literature review agar dapat menjelaskan mengetahui teknik analisis dan pengujian data yang akan dipakai pada penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Di dalamnya disajikan hasil pengolahan data yang diperoleh melalui metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta interpretasi terhadap hasil analisis yang telah dilakukan. Analisis data dan pembahasan ditempatkan sebelum bagian penutup agar dapat dipahami sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Bab V Penutup

Berisi rangkuman hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian ini ditempatkan pada akhir skripsi karena berfungsi sebagai kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

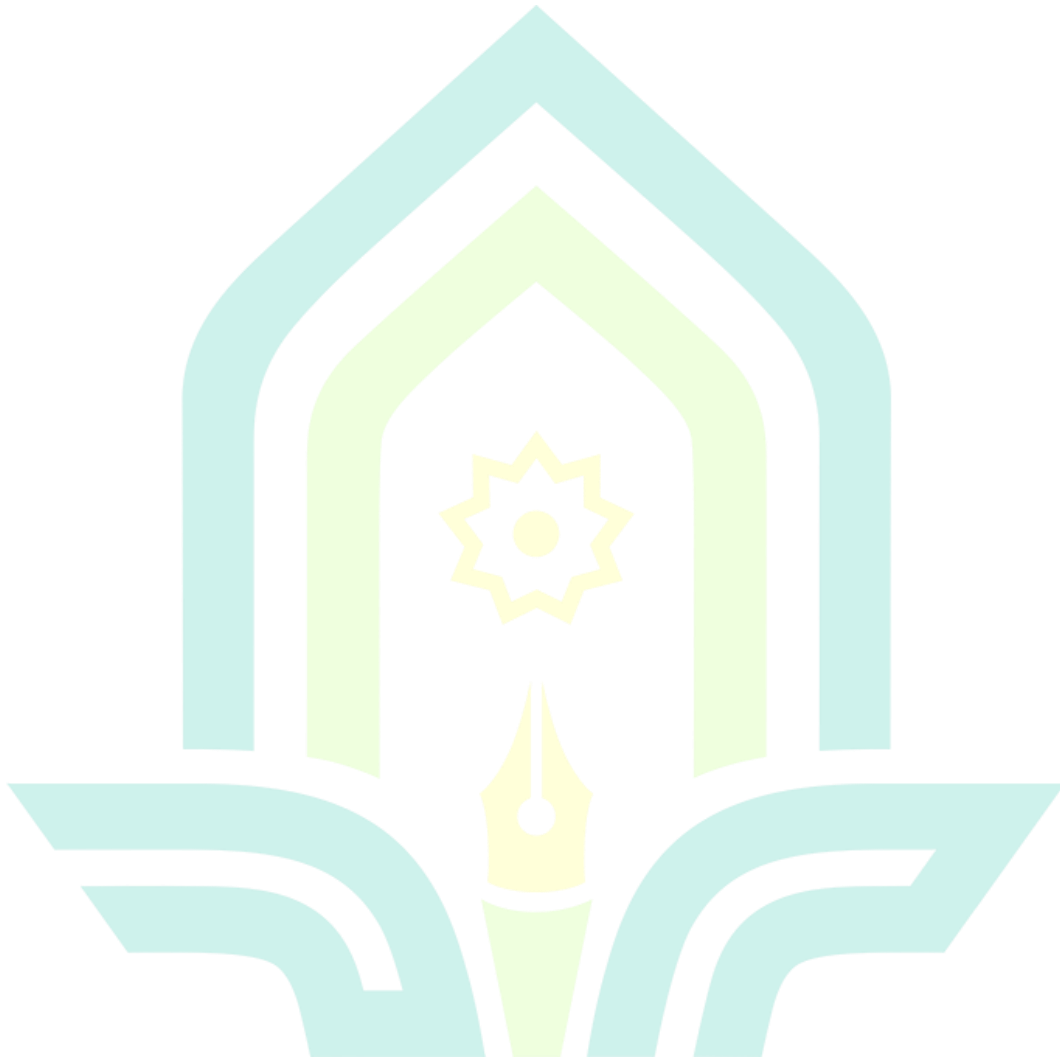
Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Variabel ZIS tidak memiliki dampak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah (2018–2023).
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah 2018–2023.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah 2018–2023.
4. ZIS, Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara bersamaan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah 2018-2023.

B. Saran

Berdasarkan proses dalam penelitian ini, ada keterbatasan yang terjadi dan menjadi faktor yang dapat diperhatikan oleh peneliti - peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya dengan mengambil tema yang sama seperti penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti memilih variabel ZIS sebagai salah satu variabel independen (X1). Berikut saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang bisa dijadikan pertimbangan kedepan agar lebih baik lagi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih bisa menambah variabel, obyek ataupun subyek penelitian. Dengan demikian data yang dihasilkan dalam penelitian lebih bisa variatif dan luas sehingga tidak terjadi *spurious correlation*. Pengembangan variabel ZIS yang dapat diteliti menjadi variabel yang terpisah yaitu menjadi

beberapa variabel yaitu zakat, Infaq, dan juga shodaqoh agar penelitian lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, S. (2021). Zakat dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.30595/jhes.v4i2.11159>
- Akbar, A. S. (2019). Analisis Pengaruh Zakat, Inflasi, Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2013- 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Akmal, M. (2022). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Enrekang*.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 136–147. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>
- Anurahman, D., & Putri, N. (2022). Analisis Pembayaran Zakat Melalui E-Payment Dengan Pendekatan Systematic Literature Review (SLR). *Proceeding of International Students Conference on Accounting and Business*, 1(1), 17–27.
- Ayati, N. (2025). *Pengaruh Dana Zis (Zakat, Infak, Sedekah), Angka Harapan Hidup, Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Mediasi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2019-2023 (Issue 230504210021)*.
- Baihaqi, A. B., & Puspitasari, P. (2020). Analisis Dampak Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Zakat Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh. *Journal Publicuho*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12272>
- BPS Indonesia. (2015). Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru). *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2015(September), 90. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1211>
- Dani, P. (2024). *Pengaruh Zakat, PDRB, Jumlah Penduduk Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2020-2022*.

- Desripa, N., Raj, G., Leonita, A. A., Powell, C., Fredrick, F., Chou, F. I., Choandarta, H., & Lie, J. (2024). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Analisis Kritis. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 7–12.
- Endri, B. (2018). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. 7(2), 1–19.
- Faadihilah, G. F., & Primadha, W. P. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Bekasi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 1794–1801. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1462>
- Fajar, M. A., & Indrawati, L. (2020). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur). *Indonesian Accounting Reasearch Journal*, 1(1), 108–118. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/2366/1851>
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910–913.
- Fitriyanti, N. I., & Handayani, H. R. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Belanja Daerah Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Diponegoro*, 9, 79–90. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Haffizha, R. A., & Laksamana, R. (2023). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Barat (Pontianak). *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, 1, 332–340.
- Hany, I. H., & Islamiyati, D. (2020). Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 118. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.631>
- Hasan, H., Ali, S. S., & Muhammad, M. (2018). Towards a Maqāṣ. id al-Sharīʿah based Development Index. *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)*, 08(01), 20–36. <https://doi.org/10.26501/jibm/2018.0801-002>
- Ichsan, M., & Erna, D. (2021). Analisis Pendapat Yusuf Qardhawi Mengenai Zakat Kekayaan Investasi. *Islamic Circle*, 2(1), 101–117. <https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v2i1.496>
- Iksan, M. (2020). Paramadina Public Policy Review Toward Applying the Islamic

Human Development Index for the Betterment of Muslim Society. *Paramadina Public Policy Review*, April 2020, 10–19.

Jane. (2021). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).

Juliyanti, P., Cahyadi, I. F., & Kudus, I. (2025). Determinan Kemiskinan di Jawa Tengah: Studi Empiris Pengaruh Upah Minimum, IPM, dan Pengangguran (2021-2023). *Jebisku*, 3(1), 2987–3673. <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/index>

Kadafi, M., & Murtala, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Otonomi Khusus Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Periode 2010-2017. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(2), 23. <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i2.3203>

Kalimah, S. (2020). Pandangan Ulama Empat Mazhab dalam Memutuskan Upah Amil Zakat Guna Meningkatkan Optimalisasi Keprofesionalan Amil Zakat. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(1), 14–21. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>

Kasim, R., Engka, D., & Siwu, H. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado. *Emba*, 9(1), 953–963.

Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* (4th ed.). Jakarta : Erlangga,. http://library.upnvj.ac.id/?p=show_detail&id=26370

Lahudin, L. (2025). Pengaruh Penyaluran Dana zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan UMK, terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2017-2023.

Lindrianti, N. F. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Alokasi Dana Dari Pusat Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Di Yogyakarta Tahun 2015-2020. *Diponegoro Journal of Economics*, 11(1), 46–56. <https://doi.org/10.14710/djoe.32822>

Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan* (Cet. 10). Pustaka Setia. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12956>

Miftahussalam, M. (2021). Pengaruh Zakat, Pdrb, Jumlah Penduduk, Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah. 4–20. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/11759/>

Muiz, A. N., Aprilian, N., Wulansari, W., Dafi, I. A., & Nurhasanah, E. (2023).

- Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia Periode 2013-2022. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 207–217. <https://doi.org/10.59342/istimrar.v2i2.455>
- Muliadi. (2021). Pengaruh Zis (Zakat, Infaq Dan Shadaqah) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Munandar, E., Amirullah, M., & Nurochani, N. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 25–38. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i1.5321>
- Musthofa, H. (2024). Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan. In *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* (Vol. 16, Issue 2).
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS. In *Media Sains Indonesia : Bandung*. <http://www.penerbit.medsan.co.id/>
- Nany, M., Pratama, D. B., Prasetyaningrum, M., & Kusumaningsih, A. U. (2022). Pengaruh Pad, Dbh, Dau, Dak Dan Belanja Daerah Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(3), 247–261. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/8274%0Ahttps://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/download/8274/4938>
- Nugraha, D. A. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2016-2019 (Studi Kasus di 29 Kabupaten dan 6 Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2015-2019)*. 2019, 4. <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id>
- Nurhalim, A., Mawarni, L., & Resfa Fitri. (2022). Pengaruh Zakat dan Islamic Human Development Index terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2017–2020. *Al-Muzara'Ah*, 10(2), 185–196. <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.185-196>
- Oktaviani, A. N. (2018). Pengaruh Pinjaman Daerah, Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(3), 305–313. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i3.25264>
- Pangestu, dimas bayu. (2020). *Pengaruh Zakat, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Upah Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa*

Tengah Tahun 2019-2021. 3–4.

- Prasetyoningrum, ari kristin, & Sukmawati, S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 221–225. <https://doi.org/10.33105/itr.v1i1.57>
- Putri, R. W., Junaidi, J., & Mustika, C. (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan kepadatan penduduk terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 8(2), 96–107. <https://doi.org/10.22437/jels.v8i2.11986>
- Rizal, A., & Yantieka, N. (2022). Analisis Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Kemiskinan Pulau Sumatera Dengan Variabel Pendidikan Tahun 2016 – 2021. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(7), 518–529. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i7.91>
- Rohmawati, N. (2023). *Pengaruh Zakat, Pendapatan Asli Daerah, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2020-2022*. 4(1), 1–23.
- Rossalia, I. (2019). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Program Studi Ekonomi Syariah*.
- Sahir, S. H. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. KBM INDONESIA.
- Sari, D. T., Khusna, N. I., & Wulandari, F. (2023). Analisis Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah: Suatu Kajian Berdasarkan Faktor Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Lokasi Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v8i1.3978>
- Sinurat, R. P. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Registratie*, 5(2), 87–103. <https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v5i2.3554>
- Siregar, M. L. P., & Soemitra, A. (2023). Peran Yayasan Baitul MALLPLN dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahiq dalam Penyaluran Dana Zakat. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2(1), 25–37. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i1.1016>
- Syuhada, M. I. (2019). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), PDRBB Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Pulau Jawa. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*,

2020(1), 473–484.

Tanjung, A. A., Syafii, M., Tarigan, S. B., & Harahap, W. G. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 567–575. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2223>

Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Jawa Tengah Tahun 2018-2023 (2019). <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2020/01/RPJMD-2018-2023.pdf>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>

Yusnuri, R. A., & Abubakar, J. (2023). Analysis of Human Development Index, Unemployment and Poverty on Economic Growth in Indonesia. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research and Technology (IJSET)*, 2(8), 346–358. <https://doi.org/10.54443/ijset.v2i8.190>

Zahra, F. A. (2024). Pengaruh Kemiskinan, Tenaga Kerja, Upah Minimum Dan Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 Skripsi. 15(1), 37–48.